

PERAN ORANG TUA DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

PERAN ORANG TUA DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN



PERAN ORANG TUA DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN

**Pengarah:**

Jumeri

Penanggung Jawab:

Muhammad Hasbi

Penyunting:

Harris Iskandar

Nia Nur Hasanah

Penyusun:

Muhammad Hasbi

Ika Budi Maryatun

Wiwik Citra Pratiwi

Murtiningsih

Nor Ilman Saputra

Devi Rahmawati

Istianingsih Rahayu

Pembahas:

Lara Fridani

Hesti Budiyantri

Elis Widiyawati

Arika Novrani

Ilustrator:

Raka Mulya Pradana

Penata Letak:

Arnalis

Sekretariat:

Hendra Tamara

Justina Esti Utami

Diterbitkan Oleh:

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Laman: <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/>



Kata Pengantar

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi proses perkembangan anak sekaligus merupakan fondasi bagi pembentukan karakter mereka. Pendidikan berawal dari keluarga dan orang tua merupakan guru sekaligus panutan utama bagi anak.

Kerja sama yang baik antara keluarga dan satuan pendidikan akan sangat mendukung kemajuan pendidikan anak kita. Terutama dalam kondisi pandemi maupun tantangan yang ada dan kadang tidak bisa diperkirakan sebelumnya. Perubahan terus saja terjadi yang menuntut peran dari orang tua menjadi penting dan utama bagi perkembangan anak. Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru dan orang tua dalam mendampingi anak dan menjalin kemitraan. Semoga kita mampu membimbing anak-anak kita menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa, dan negara. Selamat membaca.

Jakarta, Desember 2021
Direktur PAUD

Dr. Muhammad Hasbi
NIP 197306231993031001

Daftar Isi



Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pendahuluan	1
Apa Saja Peran Orang Tua dalam Program Pembelajaran?	3
Mengapa Orang Tua Perlu Terlibat dalam Pembelajaran?	13
Bagaimana Keterlibatan Orang Tua di Satuan PAUD?	20
Bagaimana Peran Orang Tua di Rumah?	35
Penutup	40
Daftar Pustaka	41



Pendahuluan

Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh atas anaknya. Berhasil atau tidaknya seorang anak tentu ada peran orang tua yang mendidik dan membesarkan dari kecil hingga dewasa. Buku ini merupakan pegangan orang tua dalam upaya meningkatkan partisipasinya dalam pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah, dalam bentuk pertemuan tatap muka ataupun daring. Kondisi pandemi saat ini menjadi kendala tersendiri bagi orang tua dalam memberikan yang terbaik bagi anaknya. Begitu pula dengan kondisi-kondisi lain yang tidak memungkinkan terjadi pembelajaran tatap muka.

Orang tua perlu berkomunikasi secara intens dengan satuan pendidikan. Komunikasi dan kerja sama dengan pihak satuan pendidikan tentunya menjadi hal penting yang harus dilakukan baik dalam konteks pendidikan di satuan PAUD maupun di rumah.

Orang tua perlu melibatkan diri dalam pembelajaran anak sebagai bentuk tanggung jawab. Namun terkadang orang tua masih kurang memahami peran apa yang harus diambilnya dalam mendukung maupun memfasilitasi pembelajaran anaknya. Hal ini menyebabkan banyak orang tua menyerahkan proses pendidikan sepenuhnya kepada guru di sekolah. Hingga tiba saatnya di masa pandemi ini, orang tua harus banyak mendampingi anak dalam pembelajaran. Orang tua banyak yang tidak siap dengan proses pendampingan ini karena tidak memahami betul peran apa yang harus dilakukannya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka disusunlah buku saku ini untuk memberikan gambaran peran yang dapat diambil orang tua dalam pembelajaran, baik di satuan PAUD maupun di rumah.

APA PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN ?



Peran Orang tua dalam Pembelajaran

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi (Dewantara, 2011). Keterlibatan orang tua dalam layanan pendidikan adalah bentuk peran serta orang tua dalam membantu proses pendidikan anaknya baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah (Musyawarah, 2013).

Partisipasi orang tua secara aktif dalam mendukung dan mengusahakan peningkatan kualitas pendidikan anak baik formal maupun informal sangat penting. Hubungan anak dan orang tua adalah salah satu faktor fondasi dari pertumbuhan dan perkembangan anak yang mencakup perasaan, pikiran dan perilaku. Semakin baik kualitas hubungan anak dengan orang tua, maka semakin baik pula pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dalam kondisi normal, dimana pembelajaran tatap muka bisa terlaksana, peran orang tua dilengkapi oleh guru di sekolah, sehingga perkembangan anak diharapkan bisa lebih optimal. Kerjasama yang baik dengan pihak sekolah tetap menuntut partisipasi aktif orang tua.

Pembelajaran daring yang terjadi saat ini membuat peran orang tua menjadi lebih banyak dibanding kondisi normal karena anak memiliki waktu yang penuh bersama orang tua dan tidak masuk ke sekolah.

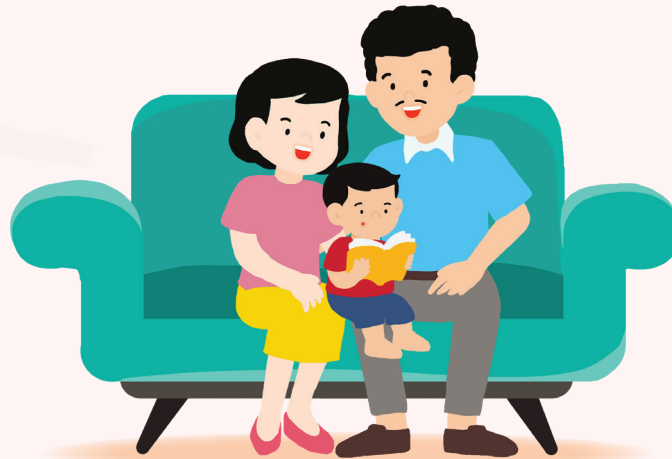
Peran orang tua terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara yang dilakukan oleh orang tua menjadi pegangan bagi anak tersebut. Orang tua memiliki peran yang sangat besar untuk mempengaruhi anaknya saat peka terhadap pengaruh luar.

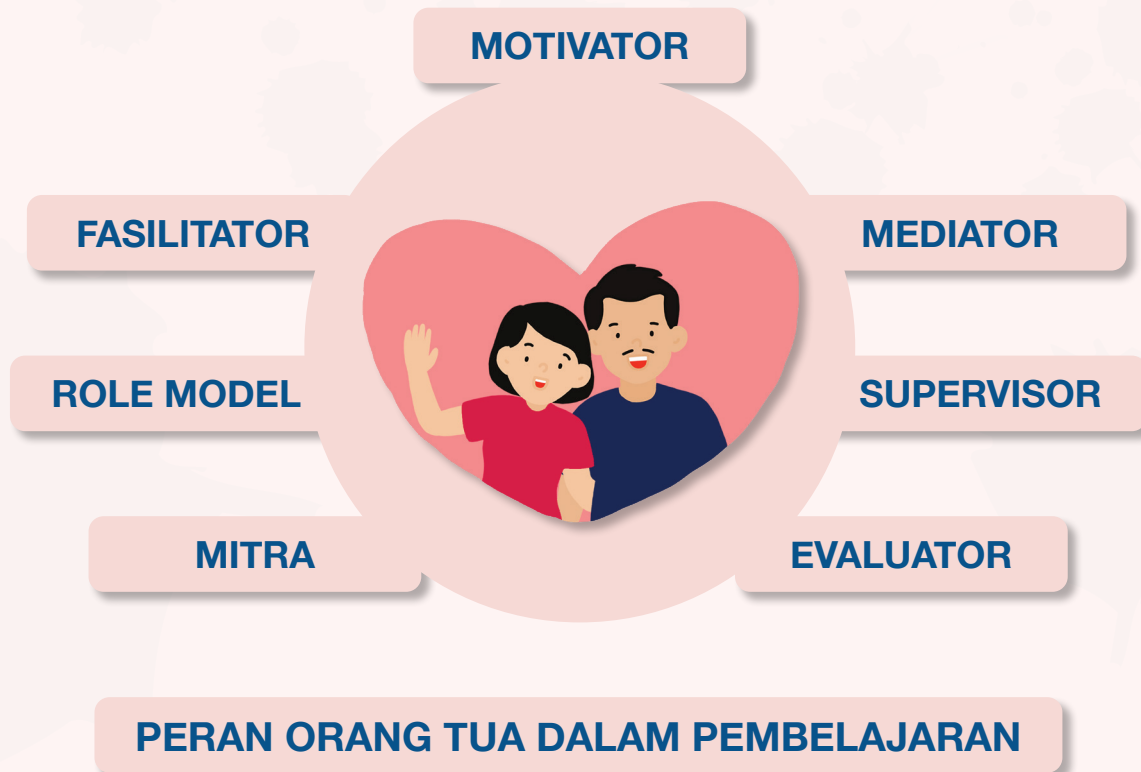


Untuk itu, peran orang tua dalam pembelajaran di semua kondisi yang terjadi menjadi perhatian penting agar proses tumbuh kembang anak tetap berjalan dengan baik sesuai tahapannya.

Adapun peran orang tua dalam pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah adalah sebagai **motivator, fasilitator, mediator, evaluator, partner/mitra, supervisor.**

Masing-masing tidak bisa berdiri sendiri karena saling terkait baik untuk pembelajaran di rumah maupun di sekolah





1

Motivator

1). Orang tua memberikan motivasi dan semangat pada anak terhadap minat dan bakatnya serta dorongan untuk melakukan kegiatan yang baik dengan komunikasi yang tepat (efektif);

2). Mendorong anak semakin aktif dan kreatif dalam belajar;

3). Orang tua memberikan motivasi pada sekolah untuk terus meningkatkan kualitas layanannya melalui program pembelajaran yang berpusat pada anak;

4). Motivasi dapat diberikan secara moril maupun materil.



2

Fasilitator

- 1). Orang tua memberikan fasilitas, pemenuhan kebutuhan anak secara fisik seperti pakaian, makanan, tempat tinggal dan psikis berupa kasih sayang, rasa aman, kebutuhan pendidikan;
- 2). Orang tua menyediakan fasilitas pendidikan dan pembelajaran bagi kegiatan belajar anak;

3). Fasilitasi dapat berupa pendampingan pembelajaran mulai dari penyediaan lingkungan belajar hingga menemani anak belajar.

Lingkungan belajar yang kondusif dibutuhkan dalam pendampingan, seperti media, alat dan bahan main, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak.



3

Role Model

- 1). Orang tua menjadi panutan yang baik bagi anak;
- 2). Contoh perilaku orang tua merupakan model yang dapat dilihat dan ditiru langsung oleh anak.



Dok. PAUD Taman Belia Candi Semarang

- 1). Mediator berarti orang tua menjadi perantara untuk memahami suatu makna dan konsep dalam pembelajaran;
- 2). Pembelajaran yang banyak dilakukan di rumah saat ini menuntut orang tua untuk dapat memediasi pembelajaran yang diberikan guru pada anak dengan baik.

Mediator

4

5

Mitra



- 1). Berperan aktif dalam pendidikan anak-anak;
- 2). Memahami kebutuhan anak-anak;
- 3). Berperan aktif dalam membantu sekolah;
- 4). Bekerja sama dengan sekolah dan orang tua lain untuk kepentingan pendidikan anak;

- 5). mendukung program sekolah dan menjadi mitra dalam pelaksanaannya;
- 6). Menyadari hak dan tanggung jawab orang tua terkait dengan pendidikan anak yang tercermin dalam kebijakan dan praktik sekolah;
- 7). Memberikan pendapat dan saran untuk perbaikan sekolah.



6

Supervisor

Supervisor atau pengawas dalam hal ini adalah usaha yang dilakukan orang tua untuk memperhatikan, mengamati dengan baik segala aktivitas anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung di rumah maupun di luar rumah.

- 1). Mengawasi dan membatasi **penggunaan teknologi informasi** terutama gawai, apalagi dalam kondisi belajar daring saat ini;
- 2). Mengawasi anak dalam **memilih tontonan dan hiburan**;

- 3). Mengawasi **kehidupan sosial anak** terutama dalam pergaulannya dengan lingkungan serta **berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral**;

- 4). Terbuka dengan anak melalui **komunikasi yang efektif**;

- 5). Turut mengawasi pelaksanaan program sekolah agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai bersama.



MENGAPA ORANG TUA PERLU TERLIBAT DALAM PEMBELAJARAN?

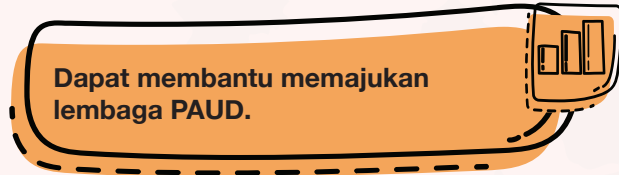


- Tak hanya memastikan tumbuh kembang anak berjalan optimal, orang tua juga punya peran penting dalam pendidikan anak. Sebelum masuk ke sekolah formal, orang tua berperan dalam mengajarkan cara berbahasa, berkomunikasi, hingga menghitung sederhana. Lalu, ketika anak sudah masuk usia Sekolah Dasar (SD), peran orang tua tentu lebih banyak lagi.
- **Peran dan keterlibatan orang tua adalah kunci sukses bagi pendidikan anak.** Ketika orang tua terlibat, anak-anak jadi bisa lebih menaruh perhatian pada pekerjaan sekolah mereka, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dalam jangka panjang, hal ini tentu dapat memberi manfaat bagi kehidupan anak kelak.
- Jadi, **penting bagi orang tua untuk terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anaknya.** Namun, bukan berarti memonopoli dan mengatur semua hal tanpa mempertimbangkan pendapat anak. Peran orang tua dalam pendidikan anak maksudnya adalah bagaimana orang tua mendukung dan memastikan anaknya menerima dan menjalani pendidikan yang berkualitas.

Perlunya Orang Tua Terlibat dalam Pembelajaran



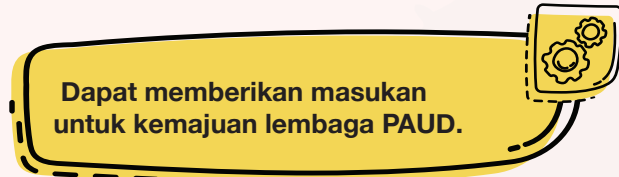
Agar dapat memahami tahapan perkembangan dan kesiapan belajar anak.



Dapat membantu memajukan lembaga PAUD.



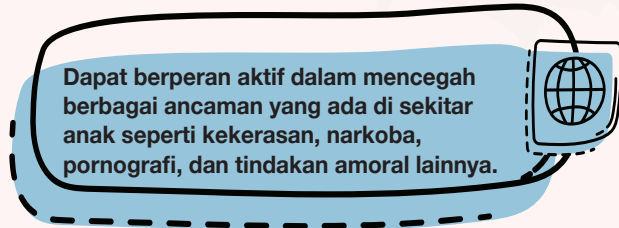
Agar dapat mengikuti perkembangan dan memberikan dukungan untuk kemajuan belajar anak.



Dapat memberikan masukan untuk kemajuan lembaga PAUD.



Dapat mengulangi pembiasaan positif di rumah.



Dapat berperan aktif dalam mencegah berbagai ancaman yang ada di sekitar anak seperti kekerasan, narkoba, pornografi, dan tindakan amoral lainnya.

Hal yang menyebabkan perlunya Orang Tua Terlibat dalam Pembelajaran



Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak.



Mengasah kecerdasan anak melalui aktifitas bermain, komunikasi dan bekerjasama.



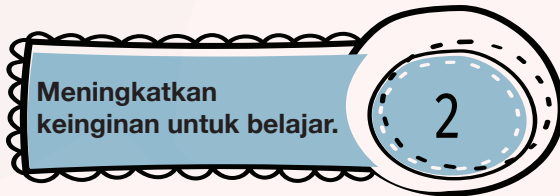
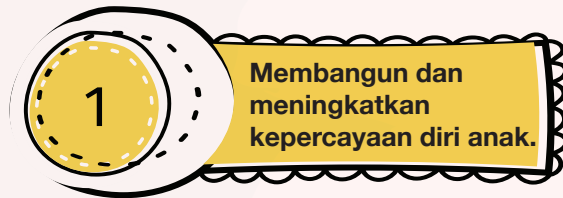
Menumbuhkan budi pekerti anak melalui ACT (Ajarkan dengan memberi tahu tentang perilaku baik beserta contohnya, Contohkan melalui tindakan serta Biasakan menjadi budaya).

Orang tua dapat menjalin kesinambungan pelaksanaan program sekolah di rumah mencakup stimulasi, pembiasaan perilaku, maupun kegiatan ibadah.

Manfaat Terlibatnya Orang Tua dalam Pembelajaran

Salah satu penentu keberhasilan terbaik di sekolah adalah keterlibatan orang tua ketika siswa belajar di rumah dan terlibat dalam pendidikan anak. Adapun manfaat dari keterlibatan orang tua dalam pembelajaran adalah:

Manfaat untuk Anak



Manfaat untuk Orang Tua

1

Membuat orang tua terus belajar



saat mendampingi anak, orang tuapun ikut belajar tentang banyak hal yang harus diketahui dan dilakukan anak

2

Meningkatkan harapan pada Anak



orang tua memiliki keyakinan positif terhadap kemampuan anak

3

Dapat menjalin kerja sama yang baik dengan sekolah



terwujudnya tujuan bersama untuk membantu perkembangan anak yang optimal, memperbaiki pandangan terhadap sekolah



Manfaat untuk Sekolah

1

Kerja sama dengan orang tua dapat menciptakan iklim sekolah yang baik

Pengaturan suasana sosial atau lingkungan belajar yang nyaman, terbuka, penuh empati dan memungkinkan warga sekolah terlibat dalam kerja sama yang baik dan membangun

3

Peran orang tua dapat pendukung kemajuan sekolah

Berkualitas tidaknya satuan pendidikan tergantung dari partisipasi aktif orang tua serta komunikasi yang baik yang terjalin

2

Kerja sama dengan orang tua dapat meningkatkan semangat kerja guru

Hubungan yang baik serta adanya persamaan persepsi dalam melayani anak antara guru dan orang tua akan membuat guru semakin semangat saat bersama anak di sekolah



BAGAIMANA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH ?



- Peran orang tua dalam perkembangan anak sangat krusial. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pencapaian pelajar meningkat jika orang tua mengambil peran aktif dalam pendidikan anak-anak mereka. Keterlibatan orang tua memiliki kaitan erat dengan hasil prestasi anak.
- Itulah sebabnya **sekolah yang baik adalah sekolah yang memberikan tempat bagi orang tua untuk ikut terlibat** dalam pendidikan anak-anak mereka. Bagaimana orang tua melibatkan diri adalah faktor kunci dalam meningkatkan prestasi anak dan juga menjaga kedewasaan mentalnya.
- Menurut penelitian di Vanderbilt University, keterlibatan orang tua bukan hanya proses yang statis tapi **berlangsung sepanjang waktu dan sangat dinamis**. Selain orang tua, sekolah, anak-anak dan lingkungan sosial juga secara bersamaan memegang peranan penting dalam proses ini.

Keterlibatan Orang tua di Sekolah

Bentuk keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di sekolah sangat beragam.

Secara garis besar, hal yang dapat orang tua lakukan antara lain:

- Memastikan anak punya tempat yang kondusif untuk belajar;
- Mendukung anak saat pembelajaran di sekolah secara tatap muka maupun dalam jaringan;
- Mendukung program sekolah dengan mengikuti semua kegiatan sekolah;
- Menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan guru, sekolah maupun sesama orang tua;
- Bersama sekolah menjalin kerjasama dengan pihak lain yang bisa membantu program sekolah dan perkembangan anak melalui wadah orang tua yang ada.

Memastikan lingkungan belajar yang kondusif untuk belajar di sekolah

Memastikan lingkungan belajar yang kondusif untuk belajar di sekolah yaitu aman, nyaman, sehat, memfasilitasi kebutuhan dan perkembangan anak serta berpusat pada anak



Keterlibatan orang tua di lembaga PAUD

Pertemuan dengan guru

Kelas orang tua/parenting

Paguyuban Orang Tua

Sukarelawan/volunter

Narasumber di kelas inspirasi dan parenting

Kelas kakek nenek dan pengasuh

Kunjungan ke kelas

Hadir dalam setiap kegiatan sekolah

Hadir dalam penerimaan raport

Pertemuan dilakukan setidaknya dua kali dalam satu semester, terutama hari pertama sekolah. Dapat juga dilanjutkan dengan pertemuan tidak terstruktur sesuai perkembangan dan kebutuhan anak



Kelas orang tua merupakan sarana bagi orang tua untuk berbagi atau menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik anak, dilaksanakan minimal dua kali dalam satu tahun dengan tema sesuai kebutuhan orang tua.



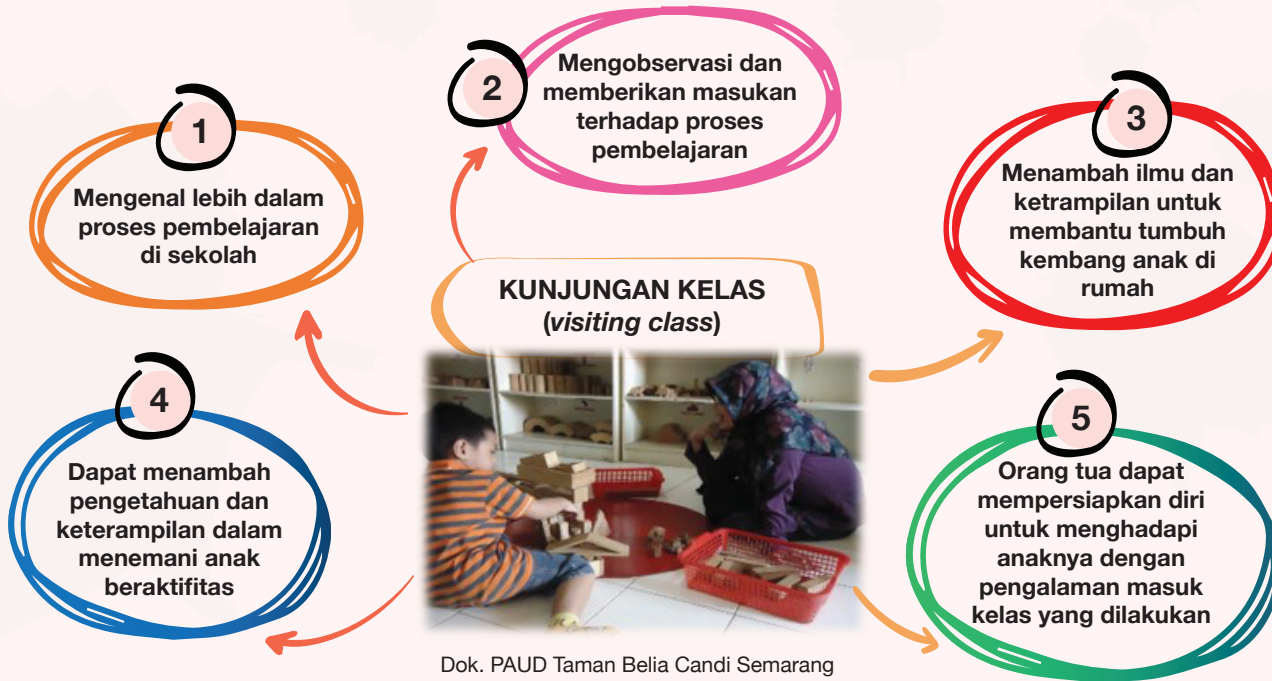
Paguyuban orang tua

Sarana berkumpulnya orang tua dengan pengorganisasian khusus melalui Komite Sekolah yang keberadaannya mendukung program sekolah



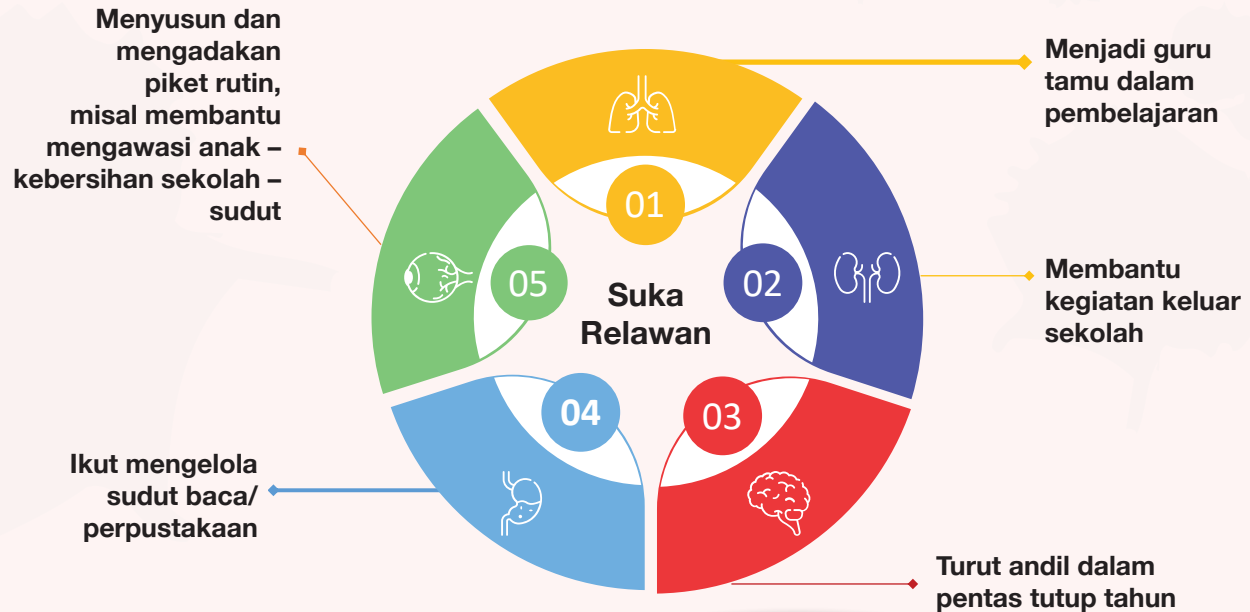
Dok. PAUD Taman Belia Candi Semarang

Kunjungan kelas merupakan kegiatan untuk orang tua dapat melihat proses pembelajaran di kelas anaknya atau di kelas lain serta terlibat dalam kegiatan bermain bersama anak-anak dengan intensitas waktu yang bisa mereka tentukan sendiri sesuai jadwal kegiatan ini.



Sukarelawan (volunteer) & Partisipasi di Sekolah

Orang tua terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah secara sukarela dalam berbagai bentuk partisipasi



Narasumber di kelas inspirasi / Guru Tamu

Kelas inspirasi merupakan sarana bagi orang tua/wali/masyarakat untuk hadir memberikan inspirasi atau motivasi kepada anak.

Kegiatan ini dapat dilakukan pada waktu yang ditentukan, baik di kelas anaknya, maupun untuk anak secara keseluruhan. Sebagai guru tamu, bisa memberikan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan kepada anak.



Dok. PAUD Taman Belia Candi Semarang

Kelas Kakek Nenek & Kelas Pengasuh

Kelas untuk kakek, nenek dan pengasuh yang ditujukan untuk menyamakan persepsi pengasuhan bersama di keluarga antara sekolah dan keluarga besar. Dengan demikian akan tercipta keselarasan dalam membantu perkembangan anak. Topik yang dibahas disesuaikan dengan kebutuhan.



Dok. PAUD Taman Belia Candi Semarang & PAUD Taman firdaus Smg

Hadir pada pentas akhir tahun ajaran

Pentas akhir tahun merupakan ajang unjuk karya dan keberanian serta pemberian apresiasi kepada anak. Acara ini juga untuk menggembarakan anak dan semua keluarga di akhir tahun ajaran.



Dok. PAUD Taman Belia Candi Semarang, PAUD Taman firdaus Smg, dan KB Harapan Bangsa, YK

Manfaat bagi orang tua:

- Mengetahui minat dan bakat anak
- Menunjukkan dukungan orang tua kepada anak
- Membangun kebersamaan dengan anak, guru, dan orang tua lainnya.

Hadir dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan sekolah



Hari ayah, hari ibu, hari keluarga, *market day*, bermain bersama ayah dan bunda, dan hari perayaan nasional atau daerah serta kegiatan sekolah lainnya.



Dok. PAUD Taman Belia Candi Semarang, PAUD Taman firdaus Smg, dan KB Harapan Bangsa, Yk

Hadir pada pembagian rapor

Kegiatan penyampaian laporan perkembangan anak yang dilakukan secara berkala, minimal tiap semester sekali dengan manfaat bagi orang tua yaitu:

- Menjalin hubungan baik dengan pihak lembaga PAUD
- Memperoleh informasi tentang perkembangan anak dan program lembaga PAUD
- Sebagai bentuk dukungan kepada anak agar anak merasa bangga
- Berkonsultasi kepada guru mengenai cara mengoptimalkan perkembangan anak di rumah

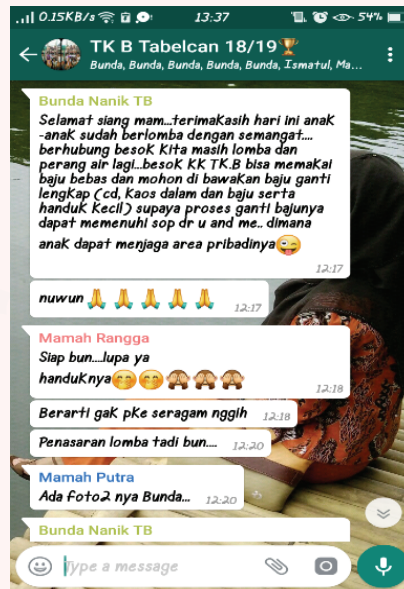


Dok. PAUD Taman firdaus Smg

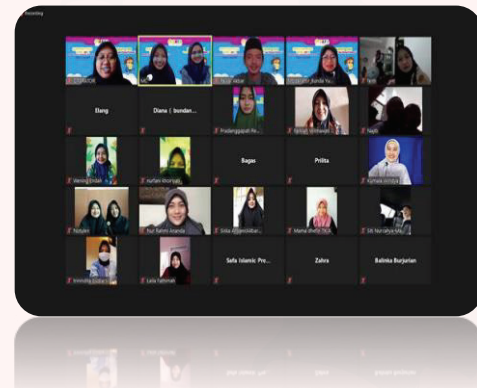
Program Pendidikan yang Melibatkan Keluarga dan Masyarakat

Memaksimalkan media sosial sebagai sarana komunikasi dan kerjasama antara orang tua, guru dan sekolah.

Grup kelas/WAG



Parenting online



Dok. KBIT Sefa Montessori School, Yk

BAGAIMANA PERAN ORANG TUA DI RUMAH?



Peran Orang tua/Pengasuhan

Setiap keluarga memiliki cara mendidik anak di rumah dalam menumbuhkan budi pekerti dan budaya prestasinya. Orang tua perlu terus belajar untuk menyesuaikan perkembangan anak dan zaman. Beberapa peran orang tua di rumah dalam upaya membantu perkembangan anak diantaranya adalah sebagai berikut:

HABITUASI

Pembiasaan keseharian (ibadah,PHBS, pendidikan karakter, peduli lingkungan sekitar, dsb)

STIMULASI

Mengajak dan memberikan kesempatan dan ruang anak bermain

INTERAKSI

Melakukan komunikasi efektif saat melakukan habituasi dan stimulasi

Bagian dari fungsi orang tua untuk menjalankan perannya di rumah terbagi menjadi:

Pengasuhan

Perawatan fisik, perawatan psikis, kasih sayang, dan pemenuhan kebutuhan sosial. emosi

Pendidikan

- Mendampingi anak (bermain, menonton TV, membacakan buku dan mendongeng);
- Mengobrol dengan anak tentang kegiatan mereka sehari-hari di sekolah;
- Memastikan anak punya tempat yang kondusif untuk belajar.

Pengembangan karakter

- Membiasakan ibadah;
- Membiasakan sikap dan perilaku positif;
- PHBS.

Perlindungan

Memberikan rasa aman termasuk dari ancaman kekerasan, pelecehan, perundungan serta resiko bencana (menjadi teman dan pendengar yang baik).



Membiasakan Anak Beribadah

Melatih dan membiasakan anak sholat



Dok KB Mentari Yk

Membiasakan anak mengikuti sekolah minggu



Dok KB Lentera Yk

Pembelajaran Daring/*Online*

Saat ini, selain karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19, pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan/*online*) dengan pertemuan tatap muka secara terbatas. Dalam pembelajaran daring, orang tua berperan sebagai guru di rumah yang ikut menyampaikan materi kepada anak. Beberapa hal yang bisa dilakukan orang tua adalah sebagai berikut;

- Ciptakan suasana yang nyaman;
- Ruang khusus agar anak tidak terganggu pada mainan atau benda elektronik lainnya selain yang digunakan belajar;
- Batasan waktu kapan harus melihat ke layar dan kapan tidak terpapar radiasi dari layar;
- Pastikan anak tetap aktif bergerak meski di rumah saja;
- Mendampingi anak selama pembelajaran daring.



Dok. KB Harapan Bangsa, Yk



Kerja sama Guru-Orang tua

Bersama Lebih Baik



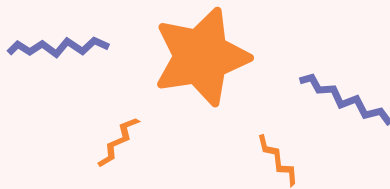
Orang tua

PAUD

Penutup

Betapa pentingnya orang tua sebagai guru pertama dan utama untuk perkembangan anak, membuat peran yang dimiliki orang tua baik di sekolah maupun di rumah serta dimanapun anak berada menjadi prioritas yang harus diperhatikan.

Seperti pepatah yang mengatakan, “Untuk mendidik satu anak dibutuhkan satu kampung” menjadi penegas bahwa orang tua dan lingkungan harus bekerjasama dengan baik dalam suasana yang saling mendukung satu sama lain.



Daftar Pustaka



Essa, Eva. L. 2013. *Introduction to ECE*. Canada : Delmar Learning

Feeney, Stephanie, et.al. 2018. *Who Am I In The Lives Of Children*. USA: Pearson Merrill-Prentice Hall.

----. 2017. *Menjadi Orang Tua Hebat*. Jakarta : Kemendikbud

<https://www.inovasi.or.id/id/story/peran-orang-tua-dalam-proses-pembelajaran-anak/>

<https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2021/04/10/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-di-masa-pandemi/>





KI HAJAR DEWANTARA

“Setiap orang adalah guru,
setiap rumah adalah sekolah”



Biodata

Dr. Muhammad Hasbi

2020 Direktur PAUD
2018 - 2019 Direktur Pembinaan PAUD
2016 - 2018 Kepala Pusat Pengembangan PAUD dan Dikmas Jawa Barat
2013 - 2016 Kepala BP PAUDNI Regional III
2008 - 2013 Kepala BPPNFI Regional V Makassar

Ika Budi Maryatun

Beralamat di Bantul, Yogyakarta adalah seorang akademisi di jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta sejak tahun 2005. Bergerak juga di bidang pelatihan PAUD yang tergabung dalam National Earlychildhood Specialist Team (NEST) sejak tahun 2007. Latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh, S1 – S2 program PAUD di UNJ dan sedang menempuh S3 konsentrasi PAUD di UNY.

Wiwik Citra Pratiwi

Murtiningsih

Nor Ilman Saputra

Devi Rahmawati

Penulis merupakan Staff Direktorat PAUD sejak tahun 2009 sampai sekarang. Berpengalaman sebagai kepala sekolah TPA, dan tim penyusun panduan dan NPK bidang PAUD.

Setelah menempuh pendidikan jenjang S1 tentang Pendidikan Anak Usia Dini, Penulis terdorong untuk lebih mempelajari ekosistem Anak dalam lingkup terdekat, sehingga penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang S2 dengan mengambil fokus tentang Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak.

Istianingsih Rahayu







**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini**

**Kompleks Perkantoran Kemdikbud, Gedung E, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat 10270
Telepon. (021) 5703151
laman: www.paud.kemdikbud.go.id**

